

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Beasiswa Sepuluh Sarjana Per Desa dalam Pemerataan Akses Pendidikan di Kabupaten Bojonegoro: Studi Kasus di Kecamatan Ngasem” menggunakan teori evaluasi kebijakan William N. Dunn, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program secara umum telah berjalan cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil rekapitulasi enam indikator evaluasi, di mana sebanyak 67,9% jawaban responden berada pada kategori setuju dan sangat setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa program telah memberikan manfaat dan diterima oleh sebagian besar penerima manfaat, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada indikator efisiensi, pemerataan, dan responsivitas.

1. Efektivitas: berdasarkan hasil perhitungan analisis, indikator efektivitas Program Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa berada pada kategori cukup baik dengan capaian 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program telah mampu mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat, khususnya mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Dominasi penilaian positif responden mencerminkan bahwa manfaat program telah dirasakan secara nyata oleh penerima. Meskipun demikian, masih terdapat

sebagian kecil responden yang memberikan penilaian netral maupun kurang setuju, yang mengindikasikan bahwa pencapaian tujuan program belum sepenuhnya optimal, terutama terkait aspek pemerataan penerima di setiap desa.

2. Efisiensi: Indikator efisiensi menunjukkan capaian sebesar 55,25% dengan kategori cukup baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan program secara umum telah didukung oleh prosedur yang relatif jelas dan dapat dipahami oleh penerima manfaat. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah kendala yang berkaitan dengan aspek administratif, khususnya dalam proses verifikasi dan ketepatan waktu penyaluran dana beasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efisiensi program belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat hambatan dalam pengelolaan waktu dan koordinasi pelaksanaan.
3. Kecukupan: Indikator kecukupan memperoleh capaian sebesar 83% dengan kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan melalui program telah memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi beban biaya pendidikan mahasiswa, terutama pada komponen Uang Kuliah Tunggal (UKT). Akan tetapi, kecukupan program masih bersifat terbatas karena belum mencakup seluruh kebutuhan pendidikan mahasiswa secara komprehensif, seperti biaya hidup, transportasi, dan kebutuhan akademik lainnya,

sehingga masih terdapat ruang peningkatan dalam aspek pemenuhan kebutuhan penerima.

4. Pemerataan: Indikator pemerataan berada pada kategori cukup baik dengan capaian 59,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa program telah memberikan kesempatan yang relatif sama kepada setiap desa untuk memperoleh manfaat beasiswa. Namun demikian, implementasi di lapangan menunjukkan bahwa distribusi penerima belum sepenuhnya merata, ditandai dengan adanya desa yang belum mencapai kuota maksimal serta adanya ketimpangan jumlah penerima antar wilayah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek pemerataan masih memerlukan penguatan dalam implementasinya.
5. Responsivitas: Indikator responsivitas menunjukkan capaian sebesar 57% dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa program telah berupaya merespons kebutuhan masyarakat melalui berbagai saluran informasi dan mekanisme pelayanan yang tersedia. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam jangkauan informasi, sehingga sebagian masyarakat belum memperoleh akses informasi secara optimal. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa aspek responsivitas belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi seluruh kelompok sasaran.
6. Ketepatan : Indikator ketepatan memperoleh capaian sebesar 64% dengan kategori cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum program telah sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran,

yaitu mahasiswa dari keluarga kurang mampu yang membutuhkan dukungan pembiayaan pendidikan. Namun demikian, masih terdapat indikasi bahwa ketepatan sasaran belum sepenuhnya optimal, yang tercermin dari adanya persepsi responden terkait belum sepenuhnya tepatnya distribusi penerima. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam aspek seleksi dan transparansi agar ketepatan sasaran program dapat lebih terjamin

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Program Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa dalam Pemerataan Akses Pendidikan di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro: Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa melalui evaluasi secara berkala terhadap capaian program di setiap desa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat koordinasi bersama pemerintah desa dan perguruan tinggi dalam proses verifikasi administrasi agar penyaluran dana beasiswa lebih tepat waktu, meningkatkan sosialisasi melalui berbagai media agar informasi program dapat menjangkau seluruh masyarakat, serta memperkuat pendataan dan pendampingan bagi desa yang belum mencapai kuota penerima. Selain itu, transparansi dalam proses seleksi perlu terus

ditingkatkan agar penerima beasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pemerintah daerah juga dapat mempertimbangkan pengembangan bentuk dukungan pendidikan sesuai kemampuan anggaran daerah sehingga manfaat program tidak hanya terbatas pada pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), tetapi juga dapat membantu kebutuhan pendidikan lainnya.

2. Bagi Pemerintah Desa: Pemerintah desa diharapkan lebih aktif mendukung pelaksanaan Program Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa melalui penyampaian informasi kepada masyarakat, pendataan calon penerima yang memenuhi persyaratan, serta pendampingan selama proses pendaftaran. Selain itu, pemerintah desa perlu memberikan motivasi kepada lulusan SMA/ sederajat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga kesempatan memperoleh beasiswa dapat dimanfaatkan secara optimal dan pemerataan akses pendidikan tinggi dapat terus meningkat.
3. Bagi Masyarakat dan Calon Penerima Beasiswa: Masyarakat dan calon penerima beasiswa diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi mengenai Program Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa serta mempersiapkan persyaratan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku. Partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti setiap tahapan program diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan program sekaligus meningkatkan kesempatan memperoleh bantuan pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Program Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa dengan menggunakan pendekatan evaluasi kebijakan yang berbeda atau memperluas cakupan wilayah penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi penyempurnaan kebijakan beasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku :

- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J., Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Amruddin, et al. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.). SAGE Publications.
- Dunn, W. N. (2018). Public policy analysis (5th ed.). Routledge.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nazir, M. (2014). Metode penelitian. Ghalia Indonesia.
- Sandu Siyoto, & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Sri Mulyani. (2023). Pengantar Metodologi Penelitian. Get Press Indonesia.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.

Jurnal-Jurnal :

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Atmoko, H. T., & Warih, W. C. (2025). Evaluasi program pembinaan kepribadian narapidana menggunakan model William N. Dunn. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(1), 45–58. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/8164>
- Dumatubun, C. B., Usman, S., Suruan, T. M., Keuangan, J. M., Ekonomi, F., & Papua, U. (2025). *UNIVERSITAS PAPUA Pada tahun 2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Universitas Papua merupakan salah satu penerima beasiswa bidikmisi . Bidikmisi ukur untuk pemberian beasiswa kepada mahasiswa miskin berprestasi . Ada juga*. 19, 96–111.
- Lubis, F. L. A., Dewi, F. E., Balqis, K., Maulana, I., Ritonga, M. A. F., Herawan, B., & Sembiring, T. M. B. (2024). Jenis dan proses evaluasi pendidikan. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 4(2). <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/view/634>
- Martins, E. K., & Toletina, N. T. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program KIP-K Di Indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi*

- Publik*, 11(1), 331–340. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6166>
- McCowan, T. (2016). Three dimensions of equity of access to higher education. *Compare*, 46(4), 645–665. <https://doi.org/10.1080/03057925.2015.1043237>
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1.
- Muqti, N. Y. A. H., & Prabawati, I. (2020). Evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP). *Publika*, 8(3), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/31948>
- Nasution, I., Faeyza, A., Lestari, I., & Aini, N. (2025). Evaluasi program pendidikan. *Journal of Counseling, Education and Society*, 6(2), 120–131. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jces/article/view/5690>
- Oktaviani, S. N., & Rosdiana, W. (2025). Evaluasi program beasiswa sepuluh sarjana per desa oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. *Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Dan Kebijakan Publik*, 2(4), 305–319. <https://doi.org/10.62383/presidensial.v2i4.1427>
- Panoyo. (2024). Pendidikan sebagai Pilar Pembangunan Bangsa Indonesia Menuju Masa Depan Berkelanjutan. *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pengembangan (JSPED)*, 2(66), 34.
- Pradesa et, al. (2024). ANALISIS PERAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA DI INDONESIA: KAJIAN LITERATUR. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 04(3), 167–186.
- Pratiwi, K., Nuzullah, P. K., Khairunnisa, A. F., Kusumaningrum, H., & Selatan, K. T. (2025). *EVALUASI PROGRAM BEASISWA PRESTASI SOCIAL TRUST FUND (STF) UIN JAKARTA DENGAN MODEL GOAL-FREE EVALUASI PROGRAM BEASISWA PRESTASI SOCIAL TRUST FUND (STF) UIN JAKARTA DENGAN MODEL GOAL-FREE*. 3(12).
- Putri, E. (2003). *Public Consultation Activities as Part of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) Study Requirements for Banyu Urip Oil Field Development Project in Cepu Block, East Java Province, Indonesia*. <https://doi.org/10.29118/IPA.1038.03.B.060>
- Putri, I. S. (2025). Evaluasi pelaksanaan program pelayanan administrasi kependudukan. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 13(1), 77–89. <https://jiana.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/8037>
- Sariri, F., & Prabawati, I. (2024). Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-K) Di Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 238–251. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p238-251>

- Setiawan, E., Handayani, N., Setiyono, R., Hermansyah, A., Ahmad, & Widyatmike. (2024). Pemerataan akses pendidikan. *Jurnal Sadewa*, 2(4), 29–38. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Sadewa/article/view/1200>
- Suci, A., & Hasibuan, E. I. (2025). *Kontribusi Pendidikan terhadap Kualitas Human Capital dan Dampaknya pada Indeks Pembangunan Manusia. November*, 192–202.
- Syahrani, D., Frieria, A., Aulia, J., Salsabila, P., & Maipita, I. (2024). *Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. 1(2), 590–597.
- Turmuzi, M., Ratnaya, I. G., Al Idrus, S. W., Paraniti, A. A. I., & Nugraha, I. N. B. S. (2022). Evaluasi keterlaksanaan kurikulum menggunakan model CIPP. *Journal Basicedu*, 6(4), 7220–7232. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3428>
- Ulumudin, A., & Juliasih, L. (2024). Evaluasi program penanganan gelandangan dan pengemis. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 101–112. <https://jurnal.fisip.uniga.ac.id/index.php/jpkp/article/view/122>
- Wahyuningsih, V., Wibowo, C. N., Juwita, M., & Oktara, T. W. (2025). Evaluasi dalam pembelajaran. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 5(2). <https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy/article/view/6374>
- Warman, W., Komariyah, L., & Kaltsum, K. F. U. (2025). Konsep umum evaluasi kebijakan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2912>
- Widiastuti, W., Linora, L., & Hidayat, H. (2025). Pemilihan model evaluasi program pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. <https://jpion.org/index.php/jpi/article/view/299>
- Wijana, I. N., & Suhardi, M. (2025). Pemerataan akses pendidikan bagi anak putus sekolah. *Journal of Administration and Educational Management*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/210>

Publikasi Pemerintah :

- Badan Pusat Statistik. (2021). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bojonegoro. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bojonegoro. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bojonegoro. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bojonegoro Tahun 2024. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro.

Badan Pusat Statistik. (2025). Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bojonegoro Tahun 2025. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro.

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2024). Informasi Beasiswa Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. <https://bojonegorokab.go.id>

Peraturan-Peraturan :

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2023). Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 17 Tahun 2023 tentang Program Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa.

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2023). Petunjuk Teknis (Juknis) Program Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa Tahun 2023